

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Kegiatan perdagangan efek terutama kegiatan di bursa saham, sebagai bagian dari aktivitas ekonomi tak luput dari pengaruh gejolak politik. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh pelaku pasar modal dan digunakan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru (Trisnawati, 2011).

Ada empat belas variabel yang mempengaruhi harga saham menurut Samsul, (2015) yakni 1) pengumuman pembagian deviden tunai, 2) pengumuman split, 3) pengumuman *right issue*, 4) pengumuman saham bonus atau saham deviden, 5) pengumuman waran, 6) rencana merger dan akuisisi, 7) rencana transaksi benturan kepentingan, 8) perubahan variabel makro dan mikro ekonomi, 9) peristiwa politik internasional, 10) pergerakan indeks saham DJIA, Nikkei 225, Hang Seng, 11) peristiwa politik nasional, 12) January effect, 13) Insider information, dan 14) perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator*. Salah satu instrumen investasi dalam pasar modal adalah saham. Saham dapat diartikan sebagai bukti atas penyertaan modal seseorang atau lembaga pada perusahaan *go*

public. Saham merupakan sertifikat bukti atas kepemilikan perusahaan atau entitas, yang mana seorang pemegang saham mempunyai hak klaim atas aktiva dan laba perusahaan atau entitas yang menerbitkan saham tersebut (Rusdin, 2018b).

Sektor saham menjadi salah satu pilihan alternatif untuk bagi investor untuk mendapatkan keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan. Keuntungan melakukan investasi pada sektor saham yang diperoleh investor diantaranya adalah keuntungan atas pembagian dividen dan keuntungan atas penjualan saham (*capital gain*). Oleh karena itu investasi pada sektor saham banyak dijadikan pilihan bagi investor karena dapat memberikan return yang cukup menarik.

Faktor penting yang perlu diperhatikan investor dalam investasi saham adalah naik turunnya harga saham. Harga saham menurut Jogiyanto, (2019) adalah harga sebuah saham yang ada di pasar modal pada suatu periode tertentu yang mana harga tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pergerakan naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari faktor peristiwa ekonomi maupun peristiwa non ekonomi. Menurut (Wicaksono, 2023) Reaksi pasar modal terkadang disebabkan oleh adanya peristiwa non ekonomi.

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham adalah adanya peristiwa darurat (*emergency*), pemilihan umum, pemilihan presiden dan perang dagang. Meskipun tidak berhubungan langsung dengan aktivitas pasar modal, peristiwa *emergency* akan memberikan dampak pada psikis serta perilaku investor dalam melakukan investasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga

saham (Pinglin et al., 2020). Investor seringkali menjadikan peristiwa darurat (*emergency*) yang memiliki kandungan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga adanya peristiwa darurat (*emergency*) menjadi salah satu faktor yang menentukan naik turunnya harga saham.

Salah satu peristiwa darurat (*emergency*) yang baru-baru ini terjadi adalah peristiwa perang antara Israel dan Palestina. Gempuran di Jalur Gaza pun terus dilakukan ditengah rencana Israel melakukan invasi di darat, jumlah korban jiwa sebagian besar anak-anak dan perempuan. Kondisi krisis saat ini di Gaza membuat PBB mengadakan pertemuan darurat untuk mengadopsi resolusi Gencatan Senjata Kemanusiaan untuk Perlindungan Sipil, hasil pertemuan darurat tersebut menghasilkan voting terdapat 120 anggota yang mendukung gencatan senjata, 14 menentang dan 44 tidak menyatakan pendapat yang dimuat dalam Resolusi Majelis Umum PBB (United Nation, 2023).

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memberikan pernyataan bahwa Israel tidak akan menarik pasukan dan menghentikan serangan ke Palestina dan mengabaikan Resolusi Majelis Umum PBB (CNBC Indonesia, 2023). Perang Hamas Palestina dengan Israel membuat aksi solidaritas dunia di beberapa negara yaitu Indonesia di gelar di Monas dan Kedubes Amerika Serikat, kemudian di negara Inggris khususnya di London menggelar aksi sholat dan berdoa berjamaah, Negara Korea Selatan, Brazil, Malaysia dan yang lainnya. Aksi demo tersebut diikuti oleh ratusan ribu warga sipil atas aksi kemanusiaan perang Israel-Hamas.

Konflik di Palestina dapat menciptakan dampak yang signifikan bagi perusahaan multinasional seperti Unilever. Unilever, sebagai entitas global

dengan keberadaan di berbagai negara, terhubung dengan dinamika politik dan sosial di seluruh dunia. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan multinasional, Unilever tidak dapat menghindar dari pengaruh dan perubahan yang terjadi dalam struktur politik dan sosial di tempat-tempat operasinya.

Keberadaannya yang meluas membentang melintasi batasan-batasan nasional, menjadikannya sangat responsif terhadap setiap pergeseran kebijakan, konflik regional, atau perubahan sosial yang dapat mempengaruhi operasional dan reputasinya. Keberadaan Produk Unilever di berbagai negara memerlukan pemahaman mendalam terhadap kerentanan dan peluang yang muncul dari perbedaan politik dan sosial di setiap konteks lokal. Sebagai hasilnya, Unilever perlu terus mengadaptasi strategi operasionalnya agar sesuai dengan dinamika berubah ini dan memastikan bahwa kebijakan bisnisnya sesuai dengan tuntutan dan nilai-nilai setempat, sambil tetap menghormati norma-norma global.

Impor produk Unilever dapat mengalami gangguan serius karena keterlibatan fasilitas produksi dan distribusi perusahaan di wilayah yang terkena dampak konflik. Kenaikan biaya operasional menjadi masalah serius, termasuk asuransi yang lebih mahal dan perlindungan aset tambahan yang mungkin diperlukan.

Distribusi dan logistik Unilever juga rentan terhadap gangguan akibat ketidakstabilan di wilayah konflik, memperlambat distribusi produk ke pasar. Selain itu, munculnya boikot atau kampanye konsumen terhadap perusahaan yang dianggap terkait dengan konflik dapat merugikan citra merek Unilever, menyebabkan penurunan permintaan produk. Perusahaan juga dihadapkan pada

tuntutan etika dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang memerlukan respons etis terhadap konflik.

Dampak ini dapat merugikan citra merek, mempengaruhi kepercayaan konsumen, dan bahkan menciptakan tekanan regulasi yang lebih besar. Unilever juga harus mempertimbangkan dampak psikologis dan emosional konflik pada karyawan serta memastikan kesejahteraan mereka. Dalam menghadapi tantangan ini, Unilever perlu meningkatkan pemantauan geopolitik, mengelola risiko keuangan dengan hati-hati, dan mungkin mengevaluasi portofolio bisnisnya untuk mengurangi risiko. Komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan dan keterlibatan dalam upaya kemanusiaan juga dapat menjadi langkah-langkah penting bagi Unilever dalam mengatasi dampak konflik ini.

Fenomena politik diatas telah menyebabkan harga saham Perusahaan mengalami perubahan. Berikut merupakan fluktuasi harga saham yang terjadi pada PT. Unilever Tbk 5 hari sebelum terjadinya perang dan 5 hari setelah perang:

Tabel 1.1 Perubahan Harga Saham

| Tanggal | Harga Saham |
|-----------------|-------------|
| 1 Oktober 2023 | 4.024 |
| 2 Oktober 2023 | 4.024 |
| 3 Oktober 2023 | 4.053 |
| 4 Oktober 2023 | 4.012 |
| 5 Oktober 2023 | 4.030 |
| 6 Oktober 2023 | 3.925 |
| 9 Oktober 2023 | 3,909 |
| 10 Oktober 2023 | 3.930 |
| 11 Oktober 2023 | 3.924 |
| 12 Oktober 2023 | 3.938 |
| 13 Oktober 2023 | 3.975 |

Sumber : Investing.com (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pasca terjadi perang Israel dan palestina (hamas) harga saham perusahaan mengalami penurunan. Harga

saham adalah nilai moneterinya yang ditentukan oleh pasar keuangan melalui proses perdagangan saham di bursa efek.

Harga saham dapat berfluktuasi setiap saat tergantung pada permintaan dan penawaran di pasar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi perubahan harga saham yaitu peristiwa politik. Peristiwa politik tertentu, seperti pemilihan umum, perubahan kebijakan pemerintah, atau ketidakstabilan politik, dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi pasar dan dapat menyebabkan fluktuasi harga saham. Peristiwa politik di satu negara dapat memiliki dampak global, terutama jika negara tersebut memiliki keterkaitan ekonomi yang kuat dengan negara lain. Hal ini dapat mempengaruhi pasar saham secara internasional. Dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia, (2023) Umat Islam diimbau untuk semaksimal mungkin menghindari transaksi dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel serta yang mendukung penjajahan dan zionisme.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Reaksi pasar saham Jakarta islamic index terhadap gejolak perang Israel dan Palestina”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan reaksi pasar saham Jakarta Islamic Index terhadap gejolak Israel dan Palestina ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis reaksi pasar saham Jakarta Islamic Index terhadap gejolak Israel dan Palestina.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi dalam disiplin ilmu yang dipelajari.

2. Bagi investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai salah satu bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi setelah memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di bursa efek Indonesia

3. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sub sektor kesehatan sebagai dasar dalam menentukan arah strategi kedepannya